

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar duavariabel atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat) dan menggunakan metode kuantitatif yang berlandaskan filsafah positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan

#### **3.2 Sumber Data**

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu orang yang sedang mencari kerja (job seeker) di Bandar Lampung. Data tersebut adalah hasil jawaban pengisian kuisioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden berhubungan dimensi *employee branding* terhadap komitmen normatif

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

##### **Studi Lapangan (*field research*)**

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi, survey wawancara dan penyebaran kuisioner penelitian. Dalam metode ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data khususnya data primer menggunakan metode komunikasi dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada para responden

untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden atau yaitu orang yang sedang mencari kerja (job seeker) di Bandar Lampung. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala Likert. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

**Tabel 3.1**  
**Skala Pengukuran**

SS	Sanga Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber Data Diolah, (2020)

### 3.4 Populasi Dan Sample

#### 3.4.1 Populasi

Populasi sebagai berikut populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang di terapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah yaitu, jumlah generasi Z di provinsi Lampung sebanyak 18.222.116

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi, dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. Pada penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana pengambilan sample berdasarkan

pada kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Orang yang sedang mencari kerja
2. Lulusan dari perguruan tinggi dan swasta,
3. Pendidikan minimal D3 dan maksimal S2
4. Rentang tahun kelahiran 1995 – 2000
5. Bandar Lampung

Sample dalam penelitian ini adalah responden yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Penelitian menggunakan rumus penentuan ukuran sampel. berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin berikut rumus slovin dalam penelitian ini:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen ketidak telitian yang masih dapat ditolelir sebesar 1-15%, Berikut perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin :

$$= \frac{18222116}{1 + (18222116 \cdot 0,1)^2}$$

= minimal 100 responden

### 3.5 Variabel Penelitian

#### 3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Variabel Independen (bebas) adalah variabel stimulus, atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini merupakan yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel

bebas adalah dimensi *employee branding* yaitu *interest value*, *social value*, *economic value*, *development value*, dan *applicant value*

### 3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah komitmen normatif

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.2**

**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
<i>Interest Value</i>	Rumangkit Dan Dwiyani (2019) menyatakan bahwa <i>interest value</i> adalah adanya brand yang baik, maka ketertarikan calon karyawan terhadap merek perusahaan tersebut akan meningkat karena rasa puas serta keinginan untuk bekerja di lingkungan yang dipersepsikan dari <i>brand</i> tersebut.	Daya tarik yang dimiliki perusahaan agar meningkatkan komitmen karyawan untuk tetap berada di perusahaan	1. Reputasi 2. Kesan	Likert
<i>Social Value</i>	Rumangkit Dan Dwiyani (2019) menyatakan bahwa <i>social value</i> adalah calon karyawan akan memiliki persepsi bahwa lingkungan kerja atau teman-teman kerja merupakan tim yang berkualitas serta mempunyai atmosfer yang baik	Lingkungan kerja yang mendukung sehingga meningkatkan komitmen kerja pada perusahaan.	1. Hubungan Anatra rekna kerja 2. Suasana Kerja	Likert
<i>Economic Value</i>	Rumangkit Dan Dwiyani (2019) menyatakan bahwa <i>economic value</i> adalah tentunya muncul ketertarikan terhadap manfaat yang diperoleh dari sisi pendapatan gaji, bonus dan lainnya.	Penawaran berupa kompensasi bagi calon karyawan yang akan memotivasi calon karyawan untuk lebih berkomitmen terhadap perusahaan	1. Kompenasai Finansial 2. Kompesasi Non Finansial	Likert

<i>Development Value</i>	Rumangkit Dan Dwiyani (2019) menyatakan bahwa <i>development value</i> adalah muncul harapan di perusahaan yang mempunyai <i>brand</i> yang baik tentunya akan dikenal serta diakui untuk hasil kerjanya serta kesempatan untuk pengembangan karir.	kesempatan berkarir yang diberikan perusahaan bagi calon karyawannya untuk berkomitmen pada perusahaan	1. Penghargaan 2. Pengembangan Karir	Likert
<i>Applicant Value</i>	Rumangkit Dan Dwiyani (2019) menyatakan bahwa <i>applicant value</i> adalah ketertarikan ini dapat diperoleh bagi para <i>job seeker</i> yang ingin belajar ilmu lebih banyak serta mengaplikasikannya untuk mengajari orang lain serta berinteraksi dengan para pelanggannya	Perusahaan yang memberikan kesempatan bagi calon karyawan untuk mengembangkan kemampuan yang ada serta sehingga meningkatkan komitmen kerja calon karyawan.	1. Kesempatan Mengajar 2. Orientasi Konsumen	Likert
Komitmen Normatif	Parinding (2017) menyatakan bahwa komitmen normatif menggambarkan perasaan keterikatan untuk terus berada dalam organisasi. Anggota organisasi dengan komitmen normatif yang tinggi akan terus menjadi anggota dalam organisasi karena merasa dirinya harus berada dalam organisasi tersebut	Kewajiban bertahan di organisasi, karena aturan-aturan yang dibuat organisasi	1. Karyawan memiliki kewajiban untuk tetap bekerja pada perusahaan. 2. Karyawan merasa tidak baik meninggalkan perusahaan apabila mendapatkan tawaran pekerjaan ditempat lain 3. Karyawan diajarkan untuk tetap setia pada perusahaan	Likert

Sumber : Data Diolah, 2020

### **3.7 Uji Persyaratan Instrumen**

#### **3.7.1 Uji Validitas**

Menurut Rambat Lupioadi (2015, p.36), Validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment melalui program SPSS.

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Pernyataan dari kusioner tidak relevan

H<sub>1</sub> : Pernyataan dari kusioner relevan

2. Kriteria Pengujian :

Apabila Sig < 0.05 maka Ho diterima (instrumen valid).

Apabila Sig > 0.05 maka Ho ditolak (instrumen tidak valid).

Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis

#### **3.7.2 Uji Reliabilitas**

Menurut Rambat Lupioadi (2015, p.54) Reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode Alpha Cronbach. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini,

menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai  $r$  alpha indeks korelasi.

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi Nilai  $r$**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	SangatTinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	SangatRendah

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Rambat Lupioadi (2015, p.134) Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS.

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

$H_0$ : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_1$ : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila  $Sig < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak (distribusi sample tidak normal)

Apabila  $Sig > 0.05$  maka  $H_0$  diterima (distribusi sample normal).

### 3.8.2 Uji Linieritas

Uji linearitas menurut Rambat Lupioadi (2015, p.146) adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS dengan melihat table Anova atau sering disebut *Test for Linearity*.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

Ho = Model regresi berbentuk linear.

H<sub>1</sub> = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka Ho diterima.

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Rambat Lupioadi (2015, p.141) Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation faktor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.

2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS



4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas ( $\text{sig}$ ) > 0,1 maka variable X multikolineritas atau tidak multikolineritas.

### 3.9 Metode Analisis Data

#### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu *interest value*, *social value*, *economic value*, *development value*, dan *applicant value* yang mempengaruhi komitmen normatif maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b1.x1 + b2.x2 + b3.x3 + b4.x4 + b5.x5 + et$$

Keterangan :

Y	=	Komitmen Normatif
X1	=	<i>Interest Value</i>
X2	=	<i>Social Value</i>
X3	=	<i>Economic value</i>
X4	=	<i>Development Value</i>
X5	=	<i>Applicant Value</i>
a	=	Konstanta
et	=	Error Term
b1-b5	=	Koefisien Regresi

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

##### 1. Pengaruh *Interest Value* Terhadap Komitmen Normatif

Ho: *interest value* tidak berpengaruh terhadap komitmen normative

Ha: *interest value* berpengaruh terhadap komitmen normatif

**2. Pengaruh *Sosial Value* Terhadap Komitmen Normatif**

Ho: *sosial value* tidak berpengaruh terhadap komitmen normatif

Ha: *sosial value* berpengaruh terhadap komitmen normatif

**3. Pengaruh *Economic Value* Terhadap Komitmen Normatif**

Ho: *economic value* tidak berpengaruh terhadap komitmen normatif

Ha: *economic value* berpengaruh terhadap komitmen normatif

**4. Pengaruh *Development Value* Terhadap Komitmen Normatif**

Ho: *development value* tidak berpengaruh terhadap komitmen normatif

Ha: *development value* berpengaruh terhadap komitmen normatif

**5. Pengaruh *Applicant Value* Terhadap Komitmen Normatif**

Ho: *applicant value* tidak berpengaruh terhadap komitmen normatif

Ha: *applicant value* berpengaruh terhadap komitmen normatif

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka Ho ditolak
2. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis